

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian hukum empiris menggunakan fakta empiris dari perilaku manusia dan perilaku verbal yang dikumpulkan dari wawancara dan perilaku aktual yang diamati secara langsung. Penelitian empiris juga melihat hasil perilaku manusia dalam bentuk arsip dan bukti fisik.⁹

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian hukum empiris, ada tiga metode pengumpulan informasi: observasi, angket, dan wawancara. Metode-metode ini dapat digunakan baik secara terpisah maupun bersama-sama untuk mengumpulkan informasi.¹⁰

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua jenis data yaitu

1. Data primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari lapangan melalui wawancara dengan responden dan narasumber.

2. Data sekunder

Bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan bahan non hukum dipelajari untuk mendapatkan data sekunder penelitian ini.

⁹ Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, 2010, *Dulisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, Pustaka Pelajar, hlm. 280

¹⁰ *Ibid*, hlm. 161

3.3 Aspek yang diteliti Aspek

Aspek yang akan diteliti :

1. Batasan Usia Menikah Berdasarkan Pasal 7 Ayat 1 UU Nomor 16 Tahun 2019
2. Pernikahan yang dilangsungkan dalam masyarakat desa Lewopao.

3.4 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lewopao, Kecamatan Ile Boleng, Kabupaten Flores Timur.

3.5 Populasi, sampel dan responden

3.5.1 Populasi

Dalam penelitian ini adalah 4 orang anak yang menikah, kepala adat (mehene lewoh), ketua suku (mehene suku), toko agama, orangtua anak.

1.5.2 Sampel

peneliti tidak menggunakan sampel karena populasi terjangkau.

1.5.3 Responden

Responden berjumlah 5 orang yakni: diambil dari 2 orang tua anak, 1 orang kepala adat (kebele,e/mehene lewoh), 1 orang ketua suku (mehene suku), dan juga 1 orang pastor atau toko agama.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data dan mengamati gejala:

3.6.1 Wawancara

Bertanya langsung kepada narasumber atau mengumpulkan informasi melalui wawancara dikenal sebagai wawancara.

3.6.2 Studi Kasus

Melakukan penelaan dan membaca buku, jurnal, dan penelitian yang berkaitan dengan subjek.

3.7 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data sangat penting dalam penelitian kualitatif karena tanpa pengolahan data lapangan, akan sulit bagi peneliti untuk membuat kesimpulan tentang temuan penelitian mereka.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan:

1. Editing: yaitu mengoreksi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam data guna menjamin keabsahan atau keakuratan dalam tanggung jawaban.
2. Coding: yaitu kegiatan yang berkaitan dengan menulis atau merangkai suatu perintah yang dapat dibaca oleh orang berdasarkan aturan penulisan dalam Bahasa pemrograman tertentu.
3. Tabulasi: yaitu pembuatan table ulang berisikan berbagai data yang sudah diberikan kode sesuai dengan Analisa yang dibutuhkan.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang berarti bahwa data yang diperoleh diuraikan dan dijelaskan sehingga dapat diberikan jawaban terhadap masalah.